

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi tentang pengembangan mendalam dan penggunaan data secara deskriptif, dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari orang dan subjek yang bisa diamati.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam Andi Prastowo (2011: 186), Nazir mengemukakan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa keadaan saat ini dari sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran, atau suatu jenis peristiwa.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul, kemudian akan dianalisis kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat di dalam karangan tersebut dan di deskripsikan secara rinci, termasuk di dalamnya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan kesalahan penggunaan afiksasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian ialah pihak sumber penelitian yang memberikan informasi. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul. Dengan lebih menekankan pada karangan deskripsi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, menggunakan metode penelitian

analisis deskriptif, menyatakan bahwa dapat memperbaiki kualitas belajar menulis siswa dan sebagai alternatif bahan ajar menulis deskripsi bagi guru.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Munjul yang beralamat di Jl Ipik Gandamanah, Kelurahan No.46 Tegalmunjul, Kecamatan Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat.

Adapun alasan peneliti yang dilaksanakan di SDN 1 Tegal Munjul sebagai tempat pengambilan dan pengumpulan data penelitian adalah lokasi yang sangat strategis serta dapat dijangkau oleh peneliti.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya ialah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015: 306) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan selain menggunakan manusia sebagai alat penelitian utama.

Adapun instrumen pelengkap dalam penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta ialah sebagai berikut:

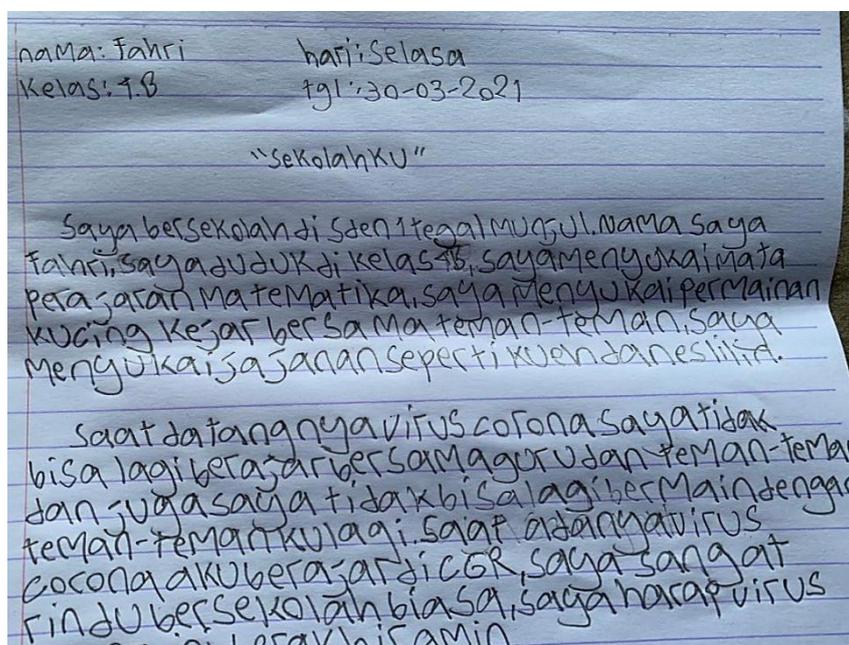
a. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data tambahan yang dapat menjadi sumber data pendukung dan memberikan informasi lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan ialah karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Tegal Munjul Purwakarta. Karangan deskripsi tersebut telah ditentukan judulnya yaitu “Sekolahku”. Selanjutnya siswa membuat sendiri karangan deskripsi sesuai judul yang ditentukan.

b. Lembar Data

Lembar data ini termasuk lembar tugas dari sebuah penelitian yang dilakukan terhadap siswa dalam bentuk karangan deskripsi untuk mencatat data berupa kesalahan berbahasa serta cara menulis siswa dengan membuat karangan sendiri. Berikut contohnya:

Gambar 3.1
Karangan Deskripsi Siswa



Tabel 3.1 Format Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca dan Afikasi dalam Karangan Deskripsi Siswa

No	Kode Kesalahan	Penggunaan yang Salah	Penggunaan yang Benar	Ket
1	K01			
2	T01			
3	AF01			
4				
5				
Jumlah temuan kesalahan:				

Catatan :

K01 adalah Kesalahan Huruf Kapital ke-1

T01 adalah Kesalahan Tanda Baca ke-1

AF01 adalah Kesalahan Afiksasi ke-1 , dan seterusnya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara dan teknik yang berasal dari sumber. Berikut merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan atau literatur bertujuan untuk mengungkap berbagai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berkaitan dengan pertanyaan atau topik yang diangkat dalam penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh objek penelitian. Cara ini merupakan suatu cara agar peneliti memperoleh gambaran sudut pandang dari subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau diproduksi langsung oleh subjek terkait (Herdiansyah, dalam Haris, 2009: 143).

c. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mengecek kembali atau membuktikan informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis karangan yang dilakukan siswa kelas IV juga mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca dan afiksasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa dan guru kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- Melakukan perizinan penelitian dengan sekolah
- Menentukan sampel yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul
- Meminta dokumen pribadi atau personal berupa karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul
- Peneliti mulai menganalisis kesalahan berbahasa (penggunaan huruf kapital, tanda baca dan afiksasi) dalam karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tegal Munjul.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan lima tahap dengan menggunakan metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Ellis (Yulianto dan Mintowati, 2010: 2.16), yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan

Pengumpulan sampel ini dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa dimana siswa nanti akan membuat sebuah karangan deskripsi dengan judul karangan yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Mengidentifikasi kesalahan

Pada tahap kedua ini akan dilakukan identifikasi data yang telah dikumpulkan. Identifikasi yang dilakukan adalah identifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kesalahan penggunaan afiksasi.

3. Menjelaskan kesalahan

Pada tahap ini akan dijelaskan letak kesalahan yang terjadi serta penyebab terjadinya kesalahan tersebut dalam bentuk deskripsi.

4. Mengklasifikasikan kesalahan

Setelah dijelaskan, kesalahan siswa diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahan, kategori kesalahan dan penyebab kesalahan.

5. Mengevaluasi kesalahan

Pada tahap yang terakhir ini akan dilakukan perbaikan kesalahan yang telah dilakukan dan menghilangkan kesalahan yang terjadi. Evaluasi kesalahan ini berupa pemberian solusi dari kesalahan penulisan dalam kata/ huruf yang dilakukan siswa, yaitu dalam bentuk kalimat yang baik dan benar berdasarkan PUEBI.

Adapun indikator kesalahan pada penggunaan huruf kapital, penulis menggunakan kode angka K0, berikut ini diuraikan masing-masing kode kesalahan :

1. Kesalahan penulisan huruf pertama nama khas geografi
2. Kesalahan penulisan huruf pertama pada awal kalimat
3. Kesalahan penulisan huruf pertama nama orang
4. Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bahasa, bangsa, dan suku bangsa.
5. Kesalahan penulisan huruf kapital pada nama singkatan
6. Kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan
7. Kesalahan penulisan huruf kapital di pertengahan kata dalam kalimat.

Selanjutnya indikator kesalahan pada penggunaan tanda baca, penulis menggunakan kode angka T0, berikut ini diuraikan masing-masing kode kesalahan :

1. Penggunaan tanda titik di akhir kalimat
2. Penghilangan tanda titik di tengah kalimat yang tidak semestinya digunakan
3. Penggunaan tanda koma di belakang kata/ungkapan penghubung antar kalimat seperti jadi, namun, karena itu, dll.

4. Penggunaan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian
5. Penghilangan tanda koma yang seharusnya digunakan dalam kalimat
6. Penggunaan tanda penghubung dalam kata pengulangan
7. Penggunaan tanda koma yang dapat digunakan untuk menghindari salah baca, penjedaan ke kalimat berikutnya.

Sedangkan indikator kesalahan pada penggunaan afiksasi, penulis menggunakan kode angkat AF0, berikut ini diuraikan tiap masing-masing kode kesalahan :

1. Penggunaan awalan men- pada kata yang seharusnya memakai imbuhan
2. Penghilangan awalan ber- pada kata yang tidak seharusnya menggunakan imbuhan
3. Penggunaan awalan ber- pada kata yang seharusnya memakai imbuhan
4. Penggunaan awalan di- pada kata yang seharusnya memakai imbuhan.